BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data Penelitian

Sebelum peneliti melakukan penelitian yang sebenarnya, terlebih dahulu peneliti melakukan studi pendahuluan di dua lembaga yang peneliti pilih yaitu SMAN 1 Panggul. Pemilihan lembaga tersebut didasari dari ketertarikan peneliti tentang strategi yang diterapkan pendidik di masing-masing lembaga dalam mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam , berdasarkan hasil studi pendahuluan di dua lembaga tersebut didapat data bahwa untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pendidik sering menggunakan strategi pembelajaran melalui perenapan berbagai metode, tehnik yang kreatif sehingga membuat peserta didik bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Yang lebih membuat peneliti semakin tertarik adalah bahwa pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berhasil membentuk karakter-karakter peserta didik yang diharapkan lembaga, artinya bahwa peserta didik yang mempunyai keberhasilan dalam kompetesi akademik tidak menjadikan mereka sombong dan takabur. Beberapa data dibawah ini untuk memperkuat dan membuat yakin peneliti untuk mengadakan penelitian yang berkaitan dengan strategi pembelajaran Agama Islam berbasis Kurikulum 2013 dalam membentuk Karakter Peserta Didik.

Pada hari senin 18 Februari 2019 pukul 08.00 WIB peneliti menuju ke SMAN 1 Panggul dengan maksud bertemu dengan kepala SMAN 1 Panggul Trenggalek untuk meminta izin melaksanakan penelitian dilembaga tersebut, namun peneliti tidak bertemu kepala SMAN 1 Panggul Trenggalek

dikarenakan beliau ada acara muasyawarah kepala sekolah SMA sekabupaten Trenggalek, sehingga peneliti menyampaikan maksud penelitian kepada kepala TU SMAN 1 Panggul Trenggalek dan akan di laporkan kepada kepala sekolah. Selanjutnya peneliti datang kembali pada tanggal 19 Februari 2019 untuk bertemu kepala sekolah untuk mengutarakan maksud kedatangan peneliti, dan kepala SMAN 1 Panggul menyambut baik keinginan peneliti untuk melaksanakan penelitian. Peneliti juga membuat jadwal penelitian yang disesuaikan dengan jadwal pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Panggul Trenggalek.

1. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Panggul Trenggalek

a. Pendekatan Pembelajaran PAI berbasis Kurikulum 2013 dalam membentuk KarakterPeserta Didik

Berdasarkan pemaparan data yang ada dilapangan, peneliti melakukan wawancara dan observasi pada saat pembelajaran berlangsung. Berikut penjelasan dari Bapak Hadi Maksum :

> Sebenarnya pendekatan yang saya pergunakan dalam proses pembelajaran, saya sesuaikan dengan materi. Sebelum masuk materi pelajaran saya biasanya peserta didik diajak untuk berdoa terlebih dahulu, kemudian peserta didik saya memotivasi agar bersemangat di dalam pembelajaran dan saya tanyatentang pelajaran sebelumnya. Dalam menggunakan pendekatan, saya lebih sering mengaktifkan peserta didik dan tidak hanya sekedar mendengarkan, mencatat, kemudian

menghafat materi pelajaran, akan tetapi peserta didik berpikir, berkomunikasi mencari dan menyimpulkan serta mampu menyelesaikan masalah.[1]

Berkaitan dengan pendekatan pembelajaran bu Jamalah menuturkan: [2]

Lain materi lain pula pendekatan yang dipergunakan dalam mengajar, lain kelas juga terkadang berbeda, tergantungkondisi peserta didik di dalam kelas tersebut, karena di SMAN 1 Panggul Trenggalek ini peserta didiknya terdiri dari anak pondok pesantren dan anak desa pada umumnya, perbandingan peserta didiknya 50% anak pondok pesantren dan 50% anak desa. Saya biasanya menyuruh peserta didik menganalisa soal yang permasalahannya banyak terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian peserta didik diharapkan mampu menemukan konsep yang ada di dalamnya dan hubungan antar konsep tersebut, sehingga diperoleh jalan penyelesaian terbaik yang mungkin antar peserta didik satu sama lain mempunyai cara berbeda dan hasil yang berbeda pula. Disini terdapat perbedaan yang sngat mencolok antara peserta didik yang bermukim di pondok, akan lebih cepat memahami dan beragam pendapat yang dihasilkan.

---

[1] Hadi Maksum, *Wawancara*,di ruang guru, 18 Februari 2019, jam 09.00-10.00
[2] Jamalah, *Wawancara*,di ruang guru, *19* Februari 2019, jam 10.00-11.00

Demikian juga cerita bapak Hadi Maksum menuturkan:

> Di sekolah ini sangat beragam pemahaman peserta didiknya ketika memecahkan permasalahan; contohnya ketika di kelas sedang berdiskusi masalah perawatan jenazah. Peserta didik yang dari berbagai pondok pesantren yang sudah mempelajari di sekolah pondok (madrasah diniyah) akan saling mempertahankan aliran yang mereka ketahui. Disinilah pendidik memfungsikan diri menjadi mediator antar peserta didik yang mempertahankan pendapatnya sendiri-sendiri, dengan menjelaskan bahwa semua yang mereka pelajari adalah benar dan dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga peserta didik memahami bagaimana harus memilih suatu keputusan.[3]

Dari penjelasan nara sumber di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 1 Panggul Trenggalek dalam membentuk karakter peserta didik adalah pendekatan kontruktivisme dan pendekatan pemecahan masalah: Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti:

> Hari senin tanggal 19 Februari 2019, peneliti datang ke SMAN 1 Panggul Trenggalek bermaksud mengadakan observasi di kelas XI atau /semester 2. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas peneliti melihat langkah-langkah pendidik pendidikan

[3]Hadi Maksum, *Wawancara*,diruang guru, 23 April 2018, jam 10.00-11.00

agama Islam menggunakan pendekatan kontruktivisme dalam pengajarannya, yaitu bertanya jawab tentang materi sholat dhuha , kemudian peserta didik di bagi menjadi beberapa kelompok dan mendiskusikan permasalahan-permasalah yang terjadi saat ini dan mencari solusi permasalah yang terjadi dengan melakukan proses literasi (dapat membaca buku pelajaran atau mecari penyelesaian di internet.[4]

Hal di atas dilakukan peserta didk dengan cara peserta didik di dalam kelas duduknya sudah sesuai dengan kelompoknya masing-masing dan pada saat peneliti melakukan observasi peserta didik belajar tentang literasi "peserta didik mencari dan melihat ceramah ustad Abdul Somad LC, kemudian peserta didik memahami dan mencermati isi ceramah tersebut setelah itu setiap kelompok mendiskusikan dan mempresentasikan hasil pemahaman dari ceramah tersebut[5]:

[4]*Dokumentasi*, Ruang Kelas, 19 Februari 2019
[5] Observasi dan dokumentasi, tanggal 19 Februari 2019

Gambar 4.7.Dokumentasi pendekatan pemecahan masalah

b. Metode pembelajaran PAI berbasis Kurikulum 2013 dalam membentuk Karakter Peserta Didik

Metode pembelajaran pendidikan agama Islam merupakan bagian sistem yang tidak terlepas dari komponen-komponen lain, lalu berinteraksi didalamnya. Salah satu komponen dalam proses tersebut adalah metode dan teknik pembelajaran. Sehingga metode membantu pendidik dalam menyampaikan materi dalam proses pembelajaran sesuai kondisi psikologi, kemampuan pikiran, karakter dan prilaku peserta didik.

Dalam menerapkan pembelajaran pendidikan agama Islam para pendidik berusaha untuk memberikan yang terbaik bagi peserta didiknya dengan cara memilih metode yang baik dan menarik bagi peserta didik. Penggunaan metode tersebut bertujuan agar para peserta

didik tertarik dan memotivasi untuk terus rajin dalam pembelajaran.

Metode pembelajaran PAI berbasis Kurikulum 2013 dalam membentuk karakater peserta didik di SMAN 1 Panggul Trenggalek yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, diskusi, literasi, dan metode pemecahan masalah.

Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak wakil kepala sekolah bagian kurikulum, Bapak Sulam :[6]

> Untuk membentuk karakter peserta didik, pembelajaran pendidikan agama Islam tidak focus pada satu metode tertentu dikarenakan peserta didik di sekolah ini banyak juga peserta didik yang bermukim di pondok pesantren. Maka dari itu para pendidik harus memakai beberapa metode yang dianggap pas untuk dipergunakan sesuai dengan materi yang di ajarkan dalam membentuk karakter peserta didik yang baik.

Untuk lebih jelasnya, metode pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis kurikulum 2013 yang dipergunakan di SMAN 1 Panggul Trenggalek untuk membentuk dan meningkatkan karakter peserta didik seperti penuturan Bapak Hadi Maksum:

> Salah satu upaya untuk membentuk karakter peserta didik serta meningkatkan pemahaman tentang materi pembelajaran, maka pendidik harus bisa memilih dan menerapkan metode yang menarik dan sesuai dengan materi yang ada, apalagi di kelas

[6] Sulam , *Wawancara* di ruang guru, 21 Februari 2019, 09.00-10.30 WIB

> XI kita memakai system pembelajaran yang menonjolkan literasi dan pendidikan Abad 21, sehingga metode yang tepat adalah metode pemecahan masalah. Selain metode tersebut pendidik juga harus menyesuaikan metode yang dipergunakan dengan materi serta kondisi yang terjadi, ini bertujuan agar peserta didik termotivasi dan rajin dalam belajar.[7]

Dalam kesempatan yang sama peneliti juga menanyakan tujuan metode pembelajaran yang dipergunakan pendidik pendidikan agama Islam yang lain. Tujuan penggunaan metode pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dikelas bertujuan untuk mempermudah menyampaikan materi kepada peserta didik. Dengan adanya penggunaan metode pembelajaran yang sesuai, peserta didik diharapkan berinteraksi dengan baik dan materi yang disampaikan dipahami dengan baik oleh peserta didik. Hal ini di sampaikan oleh ibu Jamalah sebagai berikut:[8]

> Penggunaan metode yang kita pergunakan di kelas bertujuan untuk mempermudah peserta didik dalam belajar di kelas. Mengingat materi-materi pendidikan agama Islam masih membutuhkan doktrin tentang ajaran yang benar. Dalam hal ini menurut saya metode yang tepat adalah metode ceramah, tanya jawab dan pemecahan masalah yang tidak bisa terhindarkan dari pembelajaran agama.

---

[7] Hadi Maksum, *Wawancara*,di ruang guru, 22 Februari 2019, jam 08.00-09.30
[8] Jamalah, *Wawancara*,di ruang guru, 21 Februari 2019, jam 10.00-11.30 WIB

Berdasarkan hasil analisis data diatas, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran berbasis kurikulum 2013 dalam membentuk karakter peserta didik di SMAN 1 Panggul Trenggalek yang di pergunakan antar lain: metode ceramah, tanya jawab, dan pemecahan masalah.

Hal tersebut di perkuat dengan hasil observasi dan dokumentasi penelitian pembelajaran pendidikan agama Islam, peneliti melihat bahwa pendidik menyampaikan wawasan tentang ketentuan dan hikmah sholat dhuha setelah itu peserta didik secara kelompok melaksanakan perintag pendidik untuk menuliskan hasil diskusinya dan di presentasikan[9]:

Gambar 4.8. Dokumentasi dalam suasana ceramah dan diskusi materi dalam kelas.

[9] Observasi dan dokumentasi, tanggal 25 Februari 2019

Gambar 4.9 Dokumentasi Praktek Sholat Duha

Gambar-gambar di atas adalah hasil penelitian peserta didik yang melakukan proses pembelajaran materi tentang sholat dhuha , setelah peserta didik berdiskusi tentang bagaimana proses ataupun tata cara seseorang melaksanakan sholat dhuha . Kemudian peserta didik melakkan penelitian bagaimana contoh tentang tata cara sholat dhuha ,syarat sah sholat dhuha dan pelaksanaan sholat dhuha . Harapannya setelah melakukan penelitian peserta didik semakin faham bagaimana proses sholat dhuha berlangsung.

c. Teknik Pembelajaran PAI berbasis Kurikulum 2013 dalam membentuk KarakterPeserta Didik

Teknik pembelajaran pendidikan agama Islam adalah suatu teknik yang menjelaskan tentang komponen-komponen umum dari

suatu set bahan pembelajaran pendidikan agama dan prosedur-prosedur yang akan digunakan bersama-sama dengan bahan-bahan tersebut untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Teknik yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 1 Panggul Trenggalek ibu Jamalah menjelaskan :

> Untuk teknik pembelajaran pendidikan agama Islam itu saya menyesuaikan dengan pendekatan serta metode yang digunakan, biasanya bermacam-macam teknik yang digunakan tentunya yang mampu mengarahkan para peserta didik memahami materi juga kearah terbentuknya karakter peserta didik. Biasanya teknik yang saya pergunakan adalah teknik klasifikasi dan teknik internalisasi.[10]

Hal senada juga diungkapkan oleh waka kurikulum Bapak Sulam, menuturkan bahwa :

> Pembelajaran pendidikan agama Islam yang berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik dilakukan dengan teknik moral resoning dan teknik internalisasi. Biasanya peserta didik diajak untuk mengetahui beberapa kasus yang terjadi di masyarakat baik secara nyata maupun lewat dunia medsos tentunya yang kurang benar ataupun yang benar menurut syariat Islam kemudian peserta didik menanggapinya. Disisi

[10] Jamalah, *Wawancara*,di ruang guru, 26 Februari 2019 , jam 09.00-10.30 WIB

> lain harus ada penanaman nilai-nilai atau cerminan akhlak yang baik pada diri peserta didik hingga terbentuknya sebuah karakter melalui prosedur tertentu.[11]

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa teknik pembelajaran pendidikan agama Islam yang digunakan oleh SMAN 1 Panggul Trenggalek adalah teknik menjelaskan, teknik bertanya, teknik diskusi dan teknik terbimbing. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti:

> Hari Rabu 27 Februari 2019 peneliti datang ke SMAN 1 Panggul Trenggalek dan bermaksud untuk mengadakan observasi. Peneliti disini bertindak sebagai observer. Pada kegiatan pembelajaran yang peneliti liat bahwa pendidik dalam memulai kegiatan pembelajaran dan selesainya pelajaran selalu mengajak untuk berdoa, mengadakan tanya jawab kadang pendidik yang bertanya kadang ganti peserta didik yang bertanya, setelah itu melakukan diskusi dengan membagi kelompok serta membimbing peserta didik dalam melakukan diskusi.[12]

---

[11] Sulam , *Wawancara*,di ruang guru, 26 Februari, jam 10.30 -11.00 WIB
[12] Observasi dan dokumentasi tanggal 26 Februari 2019

Gambar 4.10. Dokumentasi teknik ekspositori dengan metode ceramah

2. Hambatan dalam penerapan kurikulum 2013

Setiap kurikulum yang berlaku pasti memiliki kekurangan dalam proses pelaksanaannya sehingga diperlukannya adanya pengembangan kurikulum secara berkala demi tercapainya tujuan pendidikan Nasional. Kekurangan yang terdapat pada kurikulum 2013 pada factor kesiapan pendidik dalam proses pembelajarannya, sehingga ini sangat perlu adanya pemahaman dari pihak pendidik. Kekurangan-kekurangan tersebut antara lain:

1. Pendidik/guru banyak salah kaprah, karena beranggapan dengan kurikulum 2013 guru tidak perlu menjelaskan materi kepada peserta didik/siswa di kelas, padahal banyak mata pelajaran yang harus tetap ada penjelasan dari pendidik/guru.
2. Banyak sekali pendidik/guru yang belum siap secara mental dengan kurikulum 2013 ini, karena kurikulum ini menuntut pendidik/guru

lebih kreatif, pada kenyataannya sangat sedikit para pendidik/guru yang seperti itu, sehingga membutuhkan waktu yang panjang agar bisa membuka cakrawala berfikir pendidik/guru, dan salah satunya dengan pelatihan-pelatihan dan pendidikan agar merubah paradigmaguru sebagai pemberi materi menjadi pendidik/guru yang dapat memotivasi siswa agar kreatif.

3. Kurangnya pemahaman pendidik/guru dengan konsep pendekatan scientific,Pendidik/guru tidak banyak yang menguasai penilaian autentik hingga sistem penilaian sikap dan ketrampilan.
4. Tugas menganalisis SKL, KI, KD buku peserta didik/siswa dan buku pendidik/guru belum sepenuhnya dikerjakan oleh guru, dan banyaknya pendidik/guru yang hanya menjadi plagiat dalam kasus ini.
5. Sebagian besar pendidik masih terbiasa menggunakan cara konvensional
6. Otonomi lembaga sekolah dalam pengembangan kurikulum berkurang, sehingga kurangnya pemahaman pendidik dalam

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan paparan data diatas, maka diperoleh temuan penelitian di SMAN 1 Panggul Trenggalek sebagai berikut:

1. SMAN 1 Panggul Trenggalek

a. Pendekatan pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis Kurikulum 2013 dalam membentuk karakter peserta didik di SMAN 1 Panggul Trenggalek adalah pendekatan kontruktivisme dan pendekatan pemecahan masalah.

Pendekatan pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis Kurikulum 2013 dalam membentuk karakter peserta didik kontruktivisme adalah dengan mengajak peserta didik memahami, menganalisis dan memecahkan permasalahan kehidupan sehari-hari di masyarakat yang sesuai dengan materi. Sedangkan pendekatan pemecahan masalah yaitu pendidik ketika menemukan permasalah materi di kelas maka peserta didik diajak menganalisis dan mencari solusi agar terpecahkan permasalahan tersebut.

Lebih jelasnya mengenai temuan penelitian tentang pendekatan yang dilaksanakan SMAN 1 Panggul Trenggalek disajikan skema sebagai berikut:

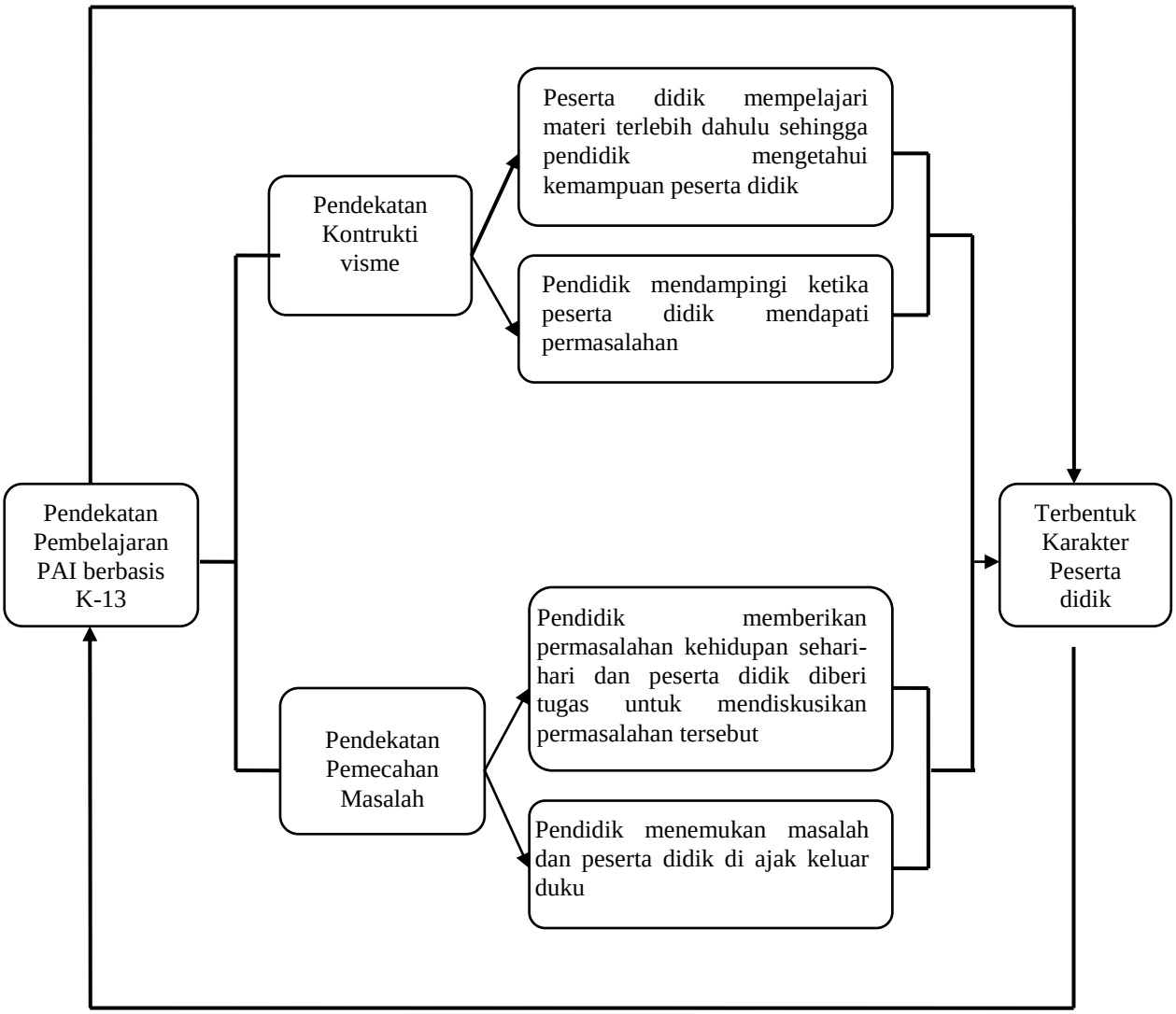

Gambar 4.20. Pendekatan Pembelajaran PAI berbasis Kurikulum 2013

b. Metode pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis Kurikulum 2013 dalam membentuk karakter peserta didik di SMAN 1 Panggul Trenggalek .

Metode pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis Kurikulum 2013 dalam membentuk karakter peserta didik adalah:

1) Metode ceramah dikembangkan dalam:

a) Penyampaian singkat diawal pelajaran untuk membangkitkan

semangat dalam belajar.

a) Proses pembelajaran diselingi dengan tanya jawab

b) Menjawab pertanyaan maupun penguatan kesimpulan hasil pembelajaran

2) Metode tanya jawab dikembangkan dengan cara:

a) Tanya jawab dilakukan diawal pelajaran untuk menggugah semangat dan pengetahuan peserta didik.

b) Peserta didik melakukan pengamatan dengan membaca materi kemudian masing-masing peserta didik membuat pertanyaan yang akan ditanggapi oleh peserta didik yang lainnya.

3) Pemecahan masalah adalah:

a) Pendidik memberikan contoh permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang diberikan tugas kepada peserta didik untuk memecahkan permasalah tersebut melalui diskusi kelompok dan mencari solusi dari berbagai sumber baik buku maupun media.

b) Peserta didik membuat pertanyaan yang berbasis masalah dalam kehidupan sehari-hari yang terjadi di masyarakat kemudian ditanggapi bersama-sama, bagi yang diap menjawab dengan cara angkat tangan.

4) Metode diskusi dikembangkan sebagai berikut:

a) Peserta didik di bagi menjadi beberapa kelompok diskusi

b) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin

dicapai.

c) Tiap kelompok diberi tugas yang berbeda untuk didiskusikan.

d) Hasil diskusi dipresentasikan di depan kelas dan dibuka kesempatan tanya jawab.

e) Pendidik dan peserta didik menyimpulkan sebagai penguatan karakter pendidik memberikan pokok hasil diskusi.

5) Metode literasi dilakukan dengan:

a) Setiap peserta didik diberi tugas membaca buku maupun melihat sebuat video kemudian memahaminya.

b) Setelah selesai peserta didik diharapkan mencatat, meresume ataupun menjelaskan tugas tersebut dengan menuangkan pikirannya menjadi sebuah tulisan dengan memakai bahasa mereka sendiri.

Untuk lebih jelasnya mengenai metode yang di pergunakan di SMAN 1 Panggul Trenggalek disajikan dalam skema berikut:

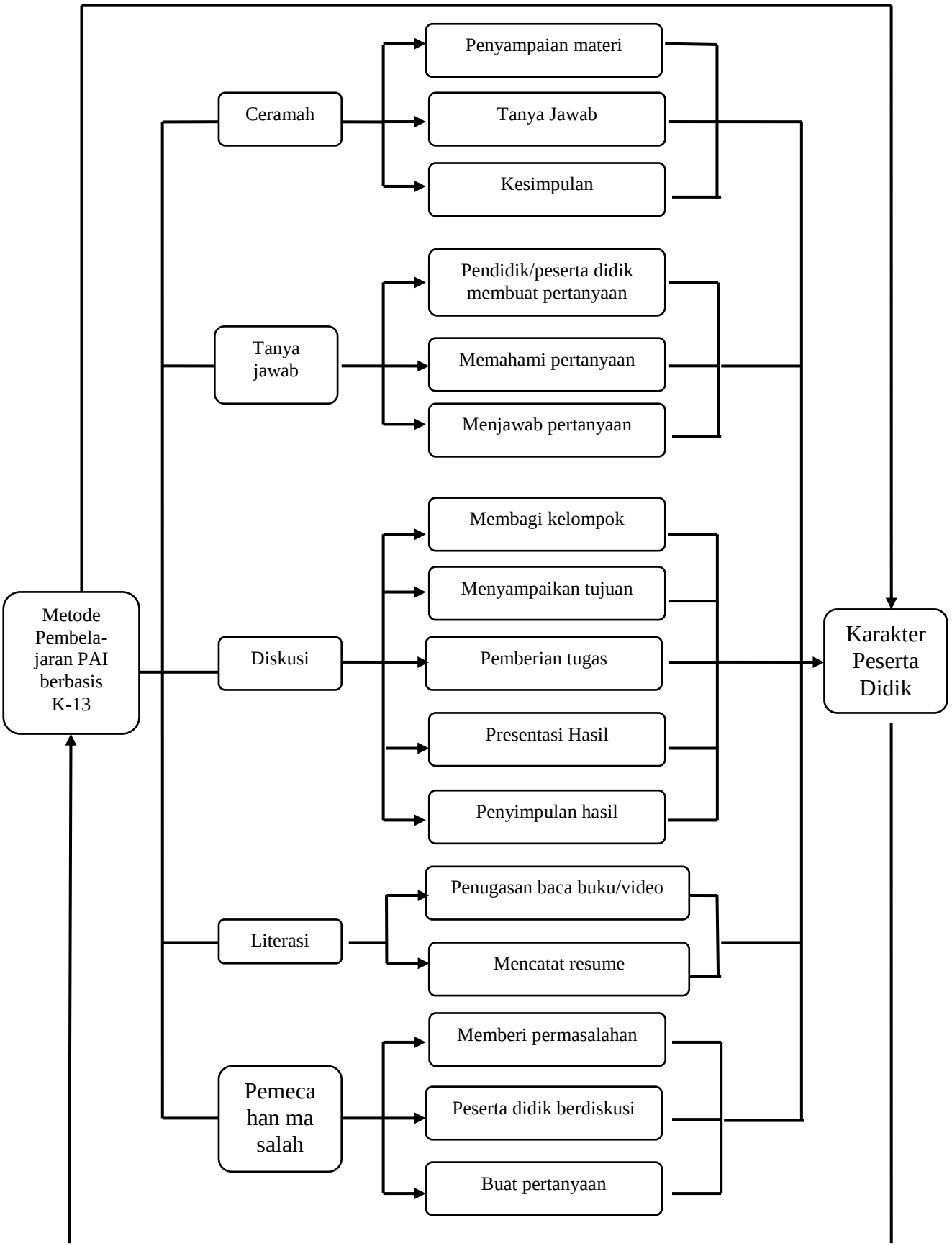
Metode Pembela-jaran PAI berbasis K-13
Ceramah
Penyampaian materi
Tanya Jawab
Kesimpulan
Tanya jawab
Pendidik/peserta didik membuat pertanyaan
Memahami pertanyaan
Menjawab pertanyaan
Diskusi
Membagi kelompok
Menyampaikan tujuan
Pemberian tugas
Presentasi Hasil
Penyimpulan hasil
Literasi
Penugasan baca buku/video
Mencatat resume
Pemeca han ma salah
Memberi permasalahan
Peserta didik berdiskusi
Buat pertanyaan
Karakter Peserta Didik

Gambar 4.21. Metode Pembelajaran PAI berbasis Kurikulum 2013 dalam membentuk Karakter Peserta Didik di SMAN 1 Panggul Trenggalek

c. Teknik pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis Kurikulum 2013 dalam membentuk karakter peserta didik yang dilaksanakan SMAN 1 Panggul Trenggalek adalah teknik menjelaskan, teknik tanya jawab, teknik diskusi dan teknik terbimbing

Untuk lebih jelasnya mengenai temuan penelitian tentang teknik ini di dapat di lihat dalam skema berikut:

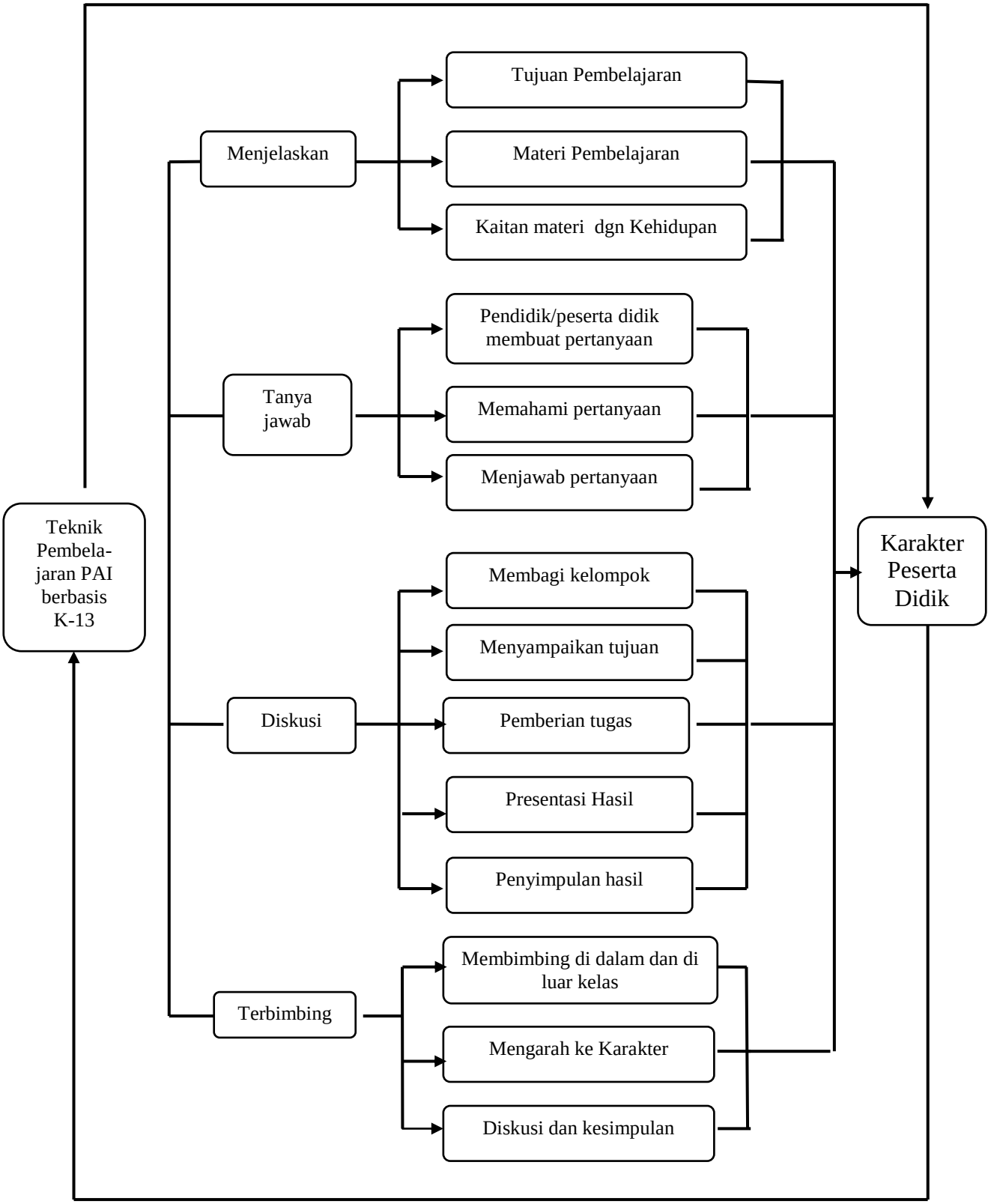
Teknik Pembela-jaran PAI berbasis K-13
Menjelaskan
Tujuan Pembelajaran
Materi Pembelajaran
Kaitan materi dgn Kehidupan
Tanya jawab
Pendidik/peserta didik membuat pertanyaan
Memahami pertanyaan
Menjawab pertanyaan
Diskusi
Membagi kelompok
Menyampaikan tujuan
Pemberian tugas
Presentasi Hasil
Penyimpulan hasil
Terbimbing
Membimbing di dalam dan di luar kelas
Mengarah ke Karakter
Diskusi dan kesimpulan
Karakter Peserta Didik

Gambar 4.22. Teknik pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis Kurikulum 2013 dalam membentuk karakter peserta didik SMAN 1 Panggul Trenggalek

Untuk lebih jelasnya temuan penelitian tentang evaluasi dapat dilihat skema berikut:

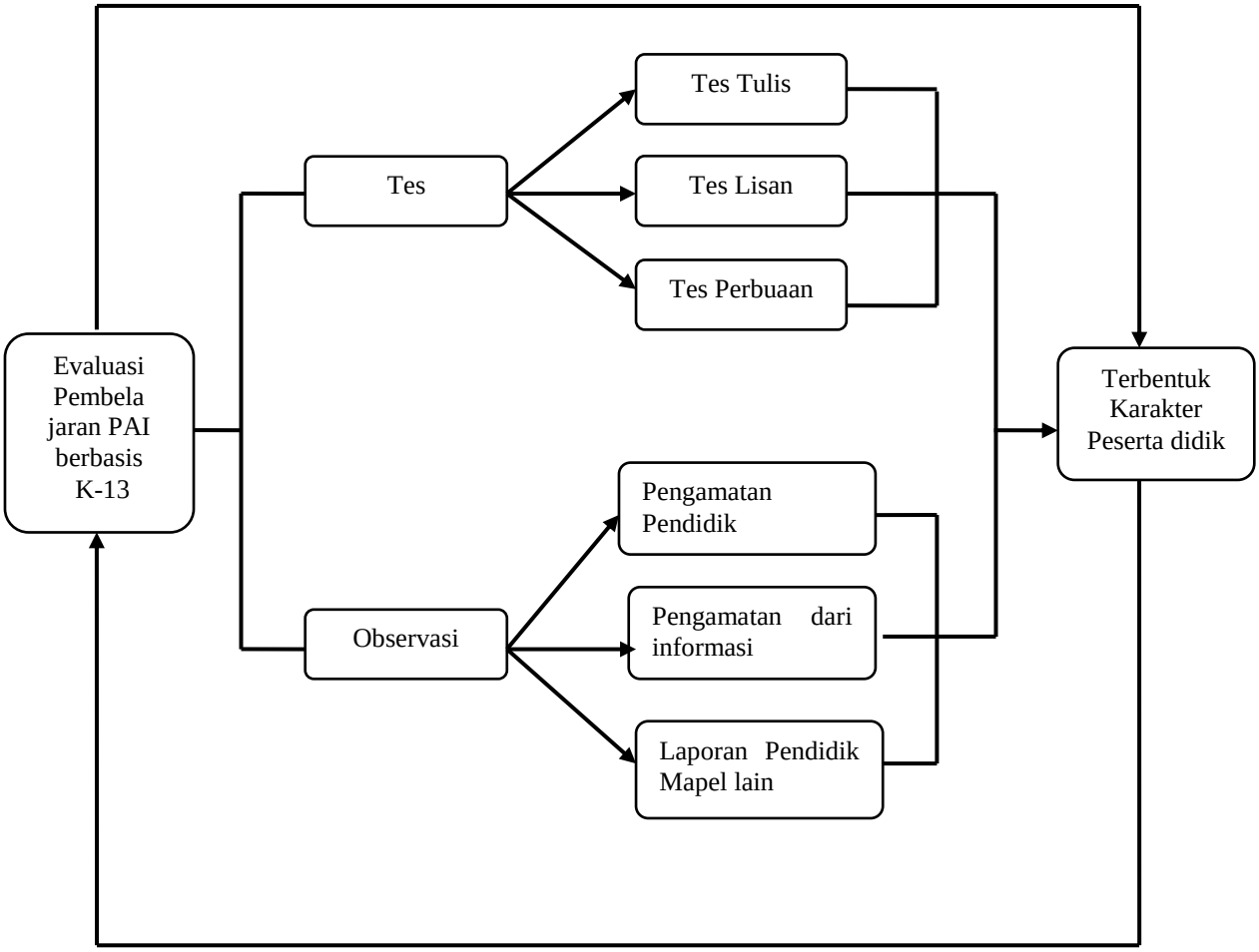

Gambar 4.23. Evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis Kurikulum 2013 dalam membentuk karakter peserta

Untuk lebih jelasnya mengenai temuan penelitian yang di laksanakan di SMAN 1 Panggul Trenggalek disajikan skemanya

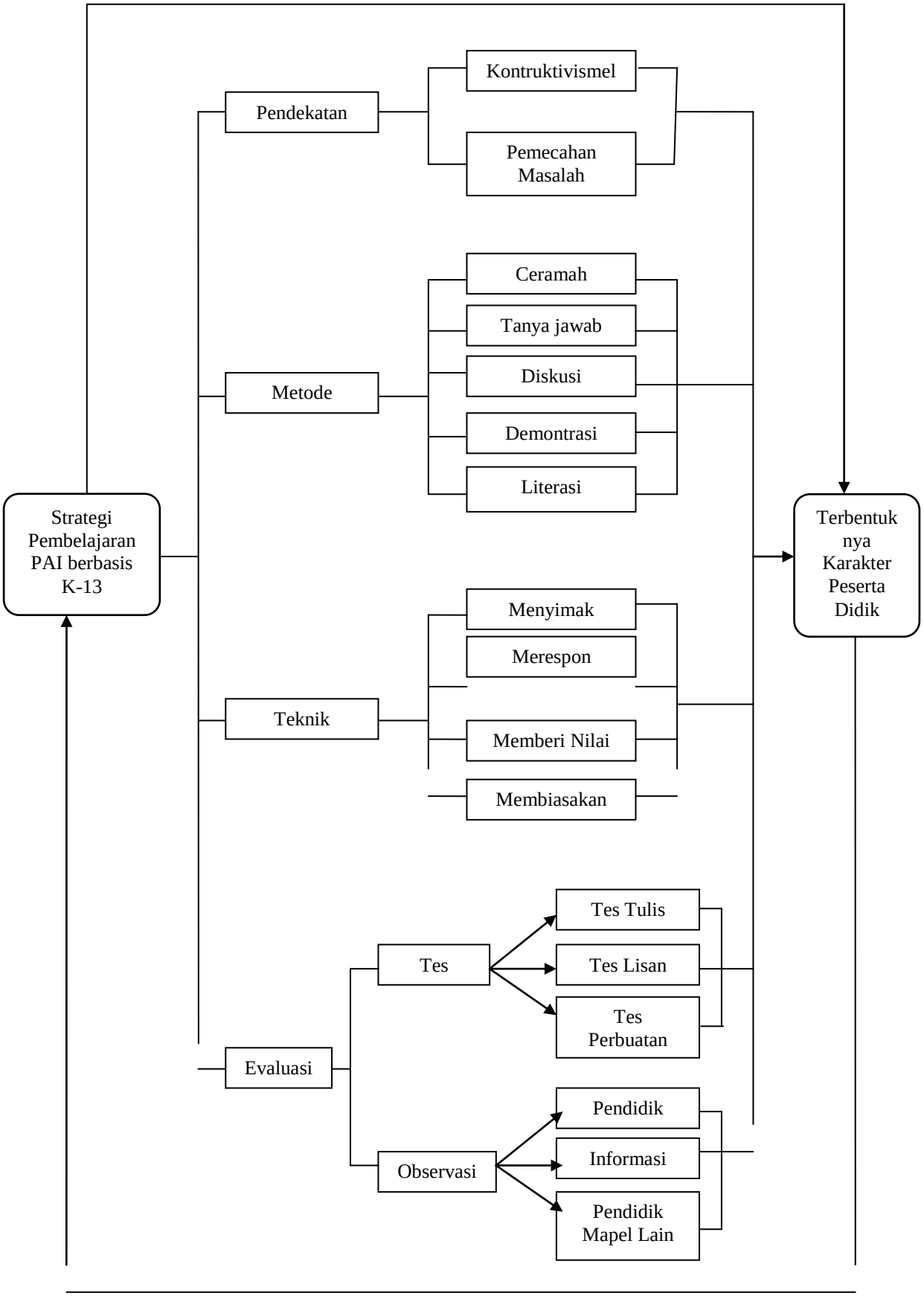
Strategi Pembelajaran PAI berbasis K-13
Pendekatan
Kontruktivismel
Pemecahan Masalah
Metode
Ceramah
Tanya jawab
Diskusi
Demontrasi
Literasi
Teknik
Menyimak
Merespon
Memberi Nilai
Membiasakan
Evaluasi
Tes
Tes Tulis
Tes Lisan
Tes Perbuatan
Observasi
Pendidik
Informasi
Pendidik Mapel Lain
Terbentuk nya Karakter Peserta Didik

Gambar 4.24.Temuan Data Tunggal di SMAN 1 Panggul Trenggalek

C. Temuan Penelitian Multi Situs

Berdasarkan data penelitian, kemudian dirumuskan temuan penelitian tentang strategi pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis Kurikulum 2013 dalam membentuk karakter peserta didik pada SMA N 1 Panggul Trenggalek disebut situs tunggal . Untuk mempermudah dalam proses analisis situs temuan dalam penelitian ini maka dapat disajikan dalam tabel :

Tabel 4.1 Data penelitian di SMAN 1 Panggul Trenggalek

Tabel 4.1. Data	**Fokus Penelitian**	**Situs SMAN 1 Panggul Trenggalek**	**Keterangan**
1.	Pendekatan dalam membentuk karakter peserta didik	Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam peneliti menemukan bahwa di SMAN 1 Panggul Trenggalek menerapkan pendekatan pembelajaran yaitu pendekatan kontruktivisme dan pendekatan	Lembaga in menggunakan pendekatan yang bervariasi disesuaikan dengan materi dan mata pelajaran.

		pemecahan masalah.	
2.	Metode dalam membentuk karakter peserta didik	Metode pembelajaran pendidikan agama Islam yang digunakan di SMAN 1 Panggul Trenggalek adalah metode ceramah, tanya jawab, pemecahan masalah, diskusi, dan literasi	Lembaga ini menggunakan pendekatan yang bervariasi disesuaikan dengan materi dan mata pelajaran. Pesamaan diantara keduanya adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan pemecahan masalah
3.	Teknik dalam membentuk karakter peserta didik	Teknik pembelajaran pendidikan agama Islam yang digunakan di SMAN 1 Panggul Trenggalek adalah teknik	Lembaga ini menggunakan teknik pembelajaran yang bervariasi disesuaikan dengan pendekatan,

		penjelasan, bertanya, diskusi, dan terbimbing	metode, materi pembelajaran dengan teknik pembelajarannya

D. Proposisi

Berdasarkan analisis penemuan multi situs diatas maka dapat ditarik proposisi sebagai berikut:

1. Pendekatan pembelajaran pendidikan agama Islam dapat membentuk karakter peserta didik adalah; a) pendekatan yang diberikan pendidik dapat membentuk karakter peserta didik melalui kecerdasan spiritual, b) pendekatan yang diberikan pendidik dapat di pahami dan diterima peserta didik dalam membentuk karakter sebagai wujud pengamalan nilai-nilai ajaran Islam.c) pendekatan yang diberikan pendidik dapat terapkandi sekolahmaupun luar sekolah dalam membentuk karakter peserta didik
2. Metode-metode pembelajaran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik adalah; a) metode dalam bentuk interaksi melalui penerapan penuturan lisan pendidik sesuai dengan materi pelajaran dapat membentuk karakter peserta didik,b) metode pembelajaran yang di terapkan pendidik melalui percakapan ilmiah serta adanya hubungan dua arah (pendidik dan peserta didik) dapat membentuk karakter peserta didik, c) metode pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk berfikir kratif dan produktif dapat membentuk karakter peserta didik, d) metode pembelajaran yang diterapkan pendidik melalui pengenalan dan pemahaman materi dan lingkungan sekitar dalam membentuk karakter

peserta didik.

3. Teknik pembelajaran yang diterapkan pendidik melalui penjelasan, diskusi dan membimbing peserta didik dapat membentuk karakter peserta didik.